



Pengaruh Modal Usaha Dan Inovasi Produk Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Pada UMKM Ayam Baong)

Mila Amelia Octaviani¹, Deri Apriadi²

¹²Universitas Kebangsaan Republik Indonesia Bandung, Indonesia

Email: Milaamelia2508@gmail.com, deriukri08@gmail.com

Alamat: Jl. Terusan Halimun No.37, Lkr. Sel., Kec. Lengkong, Kota Bandung, Jawa Barat 40263

Korespondensi Penulis: Milaamelia2508@gmail.com

Abstract; Ayam Baong is an F&B MSME founded by Mila Amelia Octaviani in 2017, which provides various menus focusing on crispy chicken by combining a combination of chili sauce and dry vegetables. The purpose of this study is to determine the extent of the influence of business capital and the level of product innovation on business success, both partially and simultaneously. The research method used in this study is likely a descriptive and associative method. In this study, the unit of analysis is MSME Ayam Baong Sudirman, Bandung City. The results of the study are not yet known whether there is an influence of business capital and the level of product innovation on business success at MSME Ayam Baong Sudirman, Bandung City.

Keywords: Business Capital, Product Innovation and Business Success

Abstrak; Ayam baong merupakan umkm f&b yang didirikan oleh Mila amelia octaviani pada tahun 2017, yang menyediakan berbagai menu yang focus pada ayam crispy dengan menggabungkan kombinasi sambal dan lalapan kering. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh modal usaha dan terhadap Tingkat inovasi produk terhadap keberhasilan usaha baik secara parsial maupun secara simultan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kemungkinan adalah metode deskriptif dan asosiatif. Pada penelitian ini yang menjadi unit analisis adalah Umkm Ayam Baong sudirman, Kota Bandung. Hasil penelitian belum diketahui terdapat atau tidaknya pengaruh modal usaha dan terhadap Tingkat inovasi produk terhadap keberhasilan usaha pada Umkm Ayam Baong Sudirman, Kota Bandung.

Kata Kunci : Modal Usaha, Inovasi Produk dan keberhasilan usaha.

1. PENDAHULUAN

Pada era modern zaman sekarang, usaha kecil dan menengah berlomba lomba untuk menciptakan ide ide baru yang dapat diterima oleh seluruh masyarakat, menurut kementerian koperasi dan usaha kecil menengah (UKM) republik indonesia UU no 1 tahun 2013 merupakan unit usaha yang dikelola oleh sekelompok masyarakat yang mempunyai peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional, karena memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional dan meningkatkan pendapatan dalam jumlah yang besar, akan tetapi seorang wirausaha memerlukan beberapa kriteria yang dibutuhkan untuk menunjang pendapatan yang besar diantara lain diperlukan nya modal usaha. menurut (safitri, 2018) modal usaha yaitu sumberdana yang terletak dalam awal memulai sebuah usaha, modal usaha sangat diperlukan oleh pelaku usaha untuk memulai sebuah usaha yang akan dijaalankannya, ketika seorang wirausahawan telah mempunyai karakter yang kuat dalam menentukan konsep usaha maka pengusaha tersebut akan dapat menentukan langkah selanjutnya dengan menentukan sumber dana yang akan digunakan, modal merupakan faktor pendukung yang sangat dibutuhkan oleh seorang wirausaha.

Seiring berjalannya waktu yang semakin modern diseluruh wilayah Indonesia, industri UMKM telah mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan signifikan, seiring berjalannya waktu, semakin banyak bisnis dan individu yang memulai usaha dengan inovasi inovasi, yang digabungkan dengan strategi manajemen yang baru agar mampu bersaing dengan pesaing yang semakin inovatif, dari mulai memberikan pelayanan kualitas tinggi dan memberikan tempat yang nyaman untuk dikunjungi dengan mengkombinasikan keterampilan, pengetahuan industry dan strategi pemasaran yang efektif untuk menarik minat dan meningkatkan penjualan untuk mencapai keberhasilan usaha.

Ayam baong merupakan umkm f&b yang didirikan oleh Mila amelia octaviani pada tahun 2017, yang menyediakan berbagai menu yang focus pada ayam crispy dengan menggabungkan kombinasi sambal dan lalapan kering sebagai teman makan pada hidangan ayam crispy, ayam baong dengan kombinasi sambal lalap merupakan bentuk inovasi yang tidak logis pada jamannya karena beberapa restoran atau umkm penjual ayam crispy menggabungkannya dengan saus, akan tetapi seiring berjalannya waktu produk ayam crispy dengan sambal menjadi viral dan banyak diterima oleh Masyarakat umum yang dikenal dengan sebutan ayam geprek, semakin hari semakin banyaknya pesaing dengan produk yang sam karna viral ayam baong membuat inovasi baru dengan beberapa tambahan menu terong crispy anak kost yang ternyata banyak diminati oleh konsumen hingga di riview oleh beberapa konten creator pada sosial media, selain itu ayam baong menyediakan paket sambal toples yang lebih modern dan lebih tahan lama untuk dapat dikonsumsi oleh konsumen yang berada diluar daerah bandung, dan juga menyediakan sambal untuk hampers hampers idul fitri, natal, untuk dibagikan kepada orang tersayang, dengan menggunakan e-commerce seperti shoppe, dan tiktokshop.

Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur suatu proses pemanfaatan sumber daya dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien guna mencapai suatu keberhasilan organisasi. Manajemen berasal dari kata "to manage" yang artinya mengatur. Pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen itu, jadi manajemen itu merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan. Menurut Kristiawan dkk Manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur, mengendalikan, mengkomunikasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yang ada dalam organisasi dengan memanfaatkan fungsi- fungsi manajemen (*Planing, Organizing, Actuating, Controlling*) agar organisasi dapat mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Secara *etimologis*, kata *manajemen* berasal dari bahasa Inggris *management*. Akar kata tersebut adalah *manage* atau *managiare*, yang memiliki makna: melatih kuda dalam melangkahakan kakinya Menurut (Hasibuan, 2020 : 2).

Kewirausahaan merupakan suatu proses dinamis untuk menciptakan nilai tambah atas barang dan jasa serta kemakmuran. definisi kewirausahaan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda Menurut Peter F. Drucker (1994) dalam jurnal (Rintan Sarangih, 2017) kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari – hari menurut Thomas W. Zimmerer (1996;51) dalam jurnal (Rintan Sarangih, 2017), Faktor yang memengaruhi pendapatan pelaku usaha kecil dan menengah adalah modal usaha. Semakin lama menjalankan sebuah usaha, maka akan memberikan pengalaman yang lebih mendalam tentang pekerjaan yang dijalankan. Semakin lama usaha dijalankan maka akan memengaruhi pendapatan seseorang dalam berusaha karena sudah memiliki pelanggan yang banyak. Sikap kewirausahaan tecermin dalam jiwa seseorang untuk merespons apa yang harus dimiliki oleh seorang pelaku usaha, yaitu percaya diri, fokus pada memberikan hasil yang terbaik, berani menghadapi risiko dan semua tantangan, tepat mengambil keputusan dan kebijakan, membuat sesuatu yang bermanfaat dan berkualitas, dan berpikiran tentang kemajuan. Selain itu, menyampaikan sesuatu secara transparan dan benar, mampu menjaga komunikasi yang baik dengan konsumen, dan cerdas dalam menjalankan usaha. (Rafidah, 2020 : 139) Inti dari kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui pemikiran kreatif dan tindakan inovatif demi terciptanya peluang usaha yang dapat diterima oleh Masyarakat sehingga adanya permintaan pasar untuk produksi sebanyak banyaknya agar dapat meningkatkan keuntungan.

Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Menurut Nugraha

(2011:9), modal usaha merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk menajlankan bisnis dari mulai pembelian bahan baku, pembayaran gaji karyawan, hingga investasi jangka Panjang seperti pembelian mesin atau bangunan Inovasi tidak bisa dilepaskan dari kehidupan berbisnis karena inovasi merupakan roh atau jiwa dalam sebuah perusahaan untuk berkembang, inovasi dapat berkembang dimana saja dan dilakukan oleh siapa saja, inovasi tidak hanya dilakukan oleh perusahaan besar, melainkan perusahaan kecil pun perlu untuk melakukan inovasi demi keberlangsungan usahanya. Dhewanto, (2014: 299). Inovasi menciptakan ide baru, produk, layanan atau model bisnis yang dapat meningkatkan nilai tambah Perusahaan dan pelanggan, inovasi juga menyesuaikan dengan permintaan pasar.

Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapat laba karena laba adalah tujuan dari seseorang yang melakukan bisnis. Menurut Noor (2007 : 397), keberhasilan usaha merupakan kondisi Dimana sebuah usaha mengalami peningkatan dari hasil sebelumnya.

2. METODE PENELITIAN

Metode pada jurnal ini menggunakan metode Kuantitatif dengan IBM SPSS 25 untuk menjelaskan variabel modal usaha dan inovasi dan keberhasilan usaha pada UMKM Ayam Baong Kota Bandung

Populasi Dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2019:126).

Metode Pengambilan Sampel

Menggunakan sampling jenuh, yaitu seluruh karyawan menjadi objek sampel penelitian menurut (Sugiyono, 2019:128) . sampel jenuh yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh pupulasi yang ada dikarenakan jumlah populasi kurang dari 100 yaitu total seluruh karyawan. Pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner, yaitu Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang berupa pertanyaan/pernyataan tertutup ataupun terbuka. dapat diberikan kepada responden secara langsung melalui *Google form*.

Operasional Variabel Penelitian

Penelitian kuantitatif berpandangan bahwa suatu gejala dapat di klasifikasikan menjadi variable- variabel untuk ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di Tarik kesimpulanya Menurut (Sugiyono, 2019:67). hubungan antara suatu variabel-variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi Variabel independent, 3pada penelitian ini variabel independet yang digunakan adalah modal usaha (X1) dan inovasi produk (X2). Lalu, Variabel Dependent (Y). Variabel dependent yang digunakan adalah keberhasilan usaha (Y).

Metode Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk menguji hipotesis penelitian Menurut (Sugiyono, 2019:206). Metode analisis data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian yaitu dengan Uji Validitas dan Reliabilitas dengan IBM SPSS 25. Uji validitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2019:175) Uji validitas dapat di lakukan dengan SPSS membandingkan nilai Sig (2-Tailed) dengan taraf Signifikansi 5% (0,05). Sedangkan, Uji reliabilitas merupakan Instrumen yang reliabel. Reliabilitas instrument merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Koefisien reliabilitas (alpha) dapat di ukur dengan nilai *alpha cronbach* (0,60).

Uji analisis data menggunakan analisis asosiatif, dengan model regresi linear berganda, Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen (Sugiyono, 2019:44).

Pengujian hipotesis penelitian pada penelitian ini menggunakan pengujian secara uji pasial

(T) dan uji silmutan (F). Uji parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas tertentu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat setelah mempertimbangkan pengaruh variabel-variabel bebas lainnya. Sementara uji simultan (F) Uji F (simultan) adalah uji hipotesis yang digunakan untuk menguji secara bersama-sama atau simultan pengaruh beberapa variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependent*) menurut (Sugiyono, 2019:216). Uji koefisien determinasi R-Squared digunakan untuk mengetahui seberapa besar keterikatan antara variabel terikat (*dependent variable*) berdasarkan variabel bebas (*independent variable*) yang ada dalam model. (Sugiyono, 2017:161).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Berdasarkan hasil Uji SPSS yang di olah oleh peneliti menghasilkan setiap data memiliki nilai signifikansi kurang dari 5% atau 0,05 sehingga variabel modal usaha, inovasi produk dan keberhasilan usaha dinyatakan Valid, karena karena nilai Sig (2-tailed) lebih kecil dari nilai Signifikansi 0,05 (5%), sehingga kesimpulan dari hasil pengujian validitas pada modal usaha, inovasi produk dan keberhasilan UMKM ayam baong kota Bandung Barat termasuk instrumen yang memiliki pernyataan yang valid dan layak digunakan untuk pengambilan data.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas

Variabel	cronbach alpha	Hasil
Modal usaha	0,763	Reliabel
Inovasi produk	0,854	Reliabel
Keberhasilan usaha	0,835	Reliabel

Sumber: Output Software IBM SPSS 25 (2025)

Berdasarkan tabel diatas yang sudah diolah oleh IBM SPSS versi 25 diperoleh nilai *cronbach alpha* pada variabel Gaya Kepemimpinan, Kepuasan kerja dan Loyalitas Karyawan berada diatas nilai 0,6 yang artinya

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	41.304	4.005		10.312	.000
	X.1Modal usaha	.759	.071	.763	10.626	.000
	X2 Inovasi produk	.712	.085	.604	8.418	.000

a. Dependent Variable: Y Keberhasilan usaha variabel dinyatakan reliabel.

Sumber: Output Software IBM SPSS 25 (2024)

Berdasarkan tabel 4.2 diatas hasil analisis regresi linear berganda memperoleh hasil Koefisien Regresi *Standarized beta* kepuasan kerja sebesar 0,604 menunjukkan bahwa apabila inovasi produk mengalami peningkatan keberhasilan usaha mengalami peningkatan

Correlations					
Control Variables			X.1	X2	Y
- none- a	Modal usaha	Correlation	1.000	.171	.660
		Significance (2-tailed)		.261	.000
		df	0	43	43
	Inovasi produk	Correlation	.171	1.000	.474
		Significance (2-tailed)	.261		.001
		df	43	0	43
	Keberhasilan usaha	Correlation	.660	.474	1.000
		Significance (2-tailed)	.000	.001	
		df	43	43	0

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Sumber: Output Software IBM SPSS 25 (2024)

Hasil Uji T (Parsial)

Berdasarkan hasil analisis pada diatas, diketahui hasil analisis untuk variabel modal usaha (X1) terhadap keberhasilan usaha (Y), memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,385 > t$ tabel $1,679$ Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima Sehingga terdapat pengaruh secara signifikan antara inovasi produk (X) terhadap keberhasilan usaha (Y). maka selanjutnya adalah menghitung perkalian antara *Standardized Coefficients beta* dan koefisien *zero order* yaitu $0,763 \times 0,660 = 0,503$, Jadi besarnya pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan usaha adalah 0,503 atau 50,3 %.

Hasil perhitungan SPSS IBM 25 untuk variabel inovasi produk (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y), memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,0 < 0,05$ dan nilai t hitung $8,418 > t$ tabel $1,679$ Sehingga dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima Sehingga terdapat pengaruh secara signifikan antara inovasi produk (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y). maka selanjutnya adalah menghitung perkalian antara *Standardized Coefficients beta* dan koefisien *zero order* yaitu $0,604 \times 0,474 = 0,286$, Jadi besarnya adalah 0,286 atau 28,6%. Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	264.173	2	132.086	6.371	.004 ^b
	Residual	870.805	43	20.733		
	Total	1134.978	45			

Sumber: Output Software IBM SPSS 25 (2024)

a. Dependent Variable: Y. keberhasilan usaha

b. Predictors: (Constant), X2. Kepuasan_Kerja, X1. Gaya_kepemimpin

Hasil Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil tabel SPSS diatas diketahui bahwa nilai Signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dari nilai probabilitasnya dengan nilai $Df (N2) = N - 2 = 45 - 2 = 43$, sehingga nilai tabel distribusi atau F_{tabel} sebesar $3,214$ dan nilai F_{hitung} sebesar $6,371$.

HASIL

Berdasarkan hasil kesimpulan bahwa nilai F_{hitung} $6,371 >$ lebih besar dari nilai F_{tabel} $3,214$ dan nilai signifikan sebesar (Sig.) $0,00 <$ dari $0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a untuk H_3 diterima, sehingga terdapat pengaruh modal usaha (X1) dan inovasi produk (X) terhadap keberhasilan usaha

(Y) Pada umkm Ayam baong Kota Bandung. Nilai koefisien R² variabel modal usaha (X1) dan inovasi produk (X2) sebesar 0,789 sehingga $(R^2 \times 100) = 78,9\%$, maka modal usaha (X1) dan inovasi produk (X2) berpengaruh secara simultan sebesar 78,9% terhadap keberhasilan usaha (Y). dan sisanya sebesar 23,3% dipengaruhi oleh variabel lain

4. PENUTUP

Penutup memuat simpulan penelitian, saran dan atau implikasi penelitian, biasanya dituliskan dalam satu paragraf, hindari daftar simpulan dalam bentuk bullet/angka. Tuliskan Saran dalam satu paragraf setelah paragraf berisi Simpulan, tetapi masih dalam satu sub-bab di Simpulan.

DAFTAR PUSTAKA

- COMPANY PROFILE PT. OCTAV NUSANTARA GROUP. (n.d.).
Sugiyono. (2019). Statistik Penelitian. In *Statika Untuk Penelitian* (Vol. 12). Purwodono, B., Areros, W., & Sumayku, S. (2018). Pengaruh Pelatihan Tenaga Kerja
Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif ALFABETA.
Pengaruh modal usaha Dan keberhasilan usaha umkm kota bandung. *MODAL: Jurnal kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1).
Anggraeni, S. K., & Ambarwaty, T. R. (2022). analysis untuk pemetaan indikator modal usaha industri komponen otomotif di masa pandemi. *Journal Industrial Servicess*, 7(2).
<https://doi.org/10.36055/jiss.v7i2.1445>.